



Haryadi Ajak Masyarakat Cintai Lingkungan

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti melepas ngonthel bareng Forum Kota Hijau Yogyakarta, Minggu (30/11). Kegiatan itu diikuti lebih kurang 500 peserta dari 16 komunitas di antaranya Forum Komunitas Winongo Asri, Pemerti Code, Forsidas Gajah Wong, Pareanom, Satgas Sungai dan beberapa komunitas lainnya.

ACARA sepeda santai itu dimulai dari Jalan Margo Utomo-Malioboro-Senopati-Brigjen Katamso- Kol Sugiono- Menteri Supeno- Pramuka- dan berakhir di Taman Lalu Lintas Terminal Giwangan.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti sebelum melepas peserta mengatakan, sepeda merupakan alat transportasi yang paling pas digunakan untuk kegiatan cinta lingkungan. Dengan bersepeda, mengajarkan sikap berhemat, memberikan rasa gembira, guyub dan rukun. Selain itu, Haryadi mendukung aktivitas bersepeda sebagai bentuk kampanye *green transportation*, atau transportasi ramah lingkungan.

"Tidak ada gunanya kita bersepeda tetapi kita tidak memiliki kegyuban dan kerukunan. Sepeda bisa juga sebagai alat pemersatu, selain cinta lingkungan," tutur Haryadi. Sementara Ketua Penyelenggara, Oleg

Johan mengatakan acara itu baru pertama dilaksanakan oleh Forum Kota Hijau yang terdiri dari beberapa forum. Kegiatan itu sebagai kampanye bersepeda terkait program *green transportation*. Tujuannya, mengampanyekan bersepeda sebagai bagian dari gaya hidup masyarakat sekaligus menjadi bagian gaya hidup sehat.

Oleg menambahkan meskipun pesertanya tidak banyak ia berharap komunitas itu akan tumbuh. "Kami ingin terus mengampanyekan transportasi yang sehat dan ramah lingkungan," tegasnya. Ia juga mengatakan alasannya mengambil *finish* di Taman Lalu Lintas Terminal Giwangan karena sekaligus ingin memberikan pembelajaran dan sosialisasi kepada masyarakat bahwa Kota Yogya punya taman lalu lintas sebagai taman edukasi.

Sementara itu, Ketua Forum Kota Hijau Yogyakarta Totok Pratopo mengatakan masih

diperlukan kerja keras untuk mewujudkan Yogyakarta sebagai kota hijau. Untuk itu perlu ditetapkan target program yang jelas. Tanpa itu, upaya yang dilakukan tidak akan maksimal. Saat ini, lanjut dia, Pemerintah Kota Yogyakarta sudah memiliki beberapa program untuk mewujudkan kota hijau, namun belum dilakukan secara maksimal. Jalur sepeda sudah disediakan, sayangnya banyak diserobot kendaraan bermotor.

Totok mengatakan, Kota Hijau hanya akan dikelola pemerintah pusat hingga 2014. Pada tahun berikutnya akan dikelola pemerintah daerah. Beberapa kota yang sudah berada pada arah yang tepat menuju terwujudnya Kota Hijau adalah Surabaya, Malang dan Bandung. "Pemkot harus siap untuk melanjutkannya dengan menetapkan program yang jelas," tegasnya.

Sementara itu, Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogyakarta Aman Yuradijaya mengatakan, pemerintah daerah telah memiliki beberapa kebijakan untuk mewujudkan Kota Hijau. Salah satunya kebijakan untuk memperbanyak jalan satu arah guna mengurangi kemacetan yang akan meningkatkan emisi gas buang kendaraan.

Instansi
1. <u>Din. Perhubungan</u>
2. <u>BLH</u>
3. <u>Bappeda</u>
4.
5.



NGONTHEL BARENG - Peserta bersiap mengikuti acara Ngonthel Bareng Forum Kota Hijau Yogyakarta, Minggu (30/11).

"Kami juga giat memperluas pelaksanaan *car free day* di beberapa wilayah," katanya.

Selain itu, lanjut Aman, pemerintah berupaya melakukan rekonstruksi sosial untuk menumbuhkan kesadaran di masyarakat agar lebih mengutamakan kendaraan tidak bermotor atau menggunakan kendaraan umum massal

sebagai alat transportasi sehari-hari.

"Pembuatan program atau kebijakan di bidang transportasi tidak hanya bisa dilakukan oleh Kota Yogyakarta saja, tetapi perlu melibatkan wilayah sekitar seperti Kabupaten Sleman dan Bantul," ujar Aman. (Theresia Andayani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005